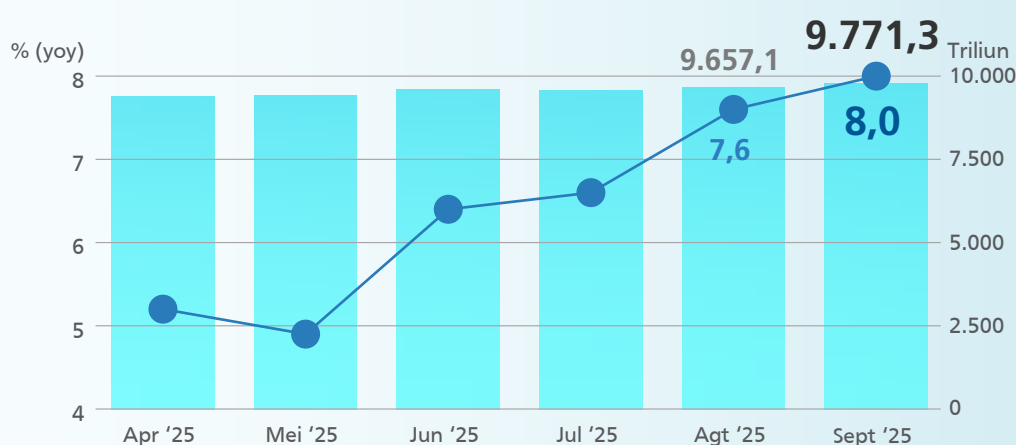


Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi



Perkembangan Uang Beredar dalam Arti Luas (M2)

Uang beredar dalam arti luas (M2¹) tumbuh lebih tinggi didorong oleh pertumbuhan M1² dan uang kuasi³.



Perkembangan Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1)

Pertumbuhan
10,5% 10,7%
Agt '25 Sept '25 (yoy)

Posisi
Rp5.529,0
Triliun
Sept '25



Perkembangan Uang Kuasi

Pertumbuhan
5,6% 6,2%
Agt '25 Sept '25 (yoy)

Posisi
Rp4.192,0
Triliun
Sept '25

Uang beredar dalam arti luas tumbuh lebih tinggi dipengaruhi oleh aktiva luar negeri bersih, penyaluran kredit, dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat.

Pertumbuhan Aktiva Luar Negeri Bersih

10,7% 12,6%
Agt '25 Sept '25 (yoy)

Pertumbuhan Kredit*

7,0% 7,2%
Agt '25 Sept '25 (yoy)

Pertumbuhan Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat

5,0% 6,5%
Agt '25 Sept '25 (yoy)

¹ M2 meliputi M1, uang kuasi, dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.

² M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan giro Rupiah, termasuk uang elektronik serta tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

³ Uang kuasi terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

* Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk pinjaman (*loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*debt securities*), tagihan akseptasi (*banker's acceptances*), dan tagihan repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor bank umum yang berkedudukan di luar negeri, dan kredit yang disalurkan kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk.